

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha atau upaya yang dilakukan oleh manusia kepada manusia lain yang lebih muda, yaitu peserta didik untuk membentuk karakter manusia yang berbudi luhur, dapat bertahan dari permasalahan, dan dapat bertanggung jawab. Bertanggung jawab dalam hal ini maksudnya baik terhadap internal (diri sendiri) maupun eksternal (lingkungan sekitarnya). Usaha atau upaya di sini memiliki arti yang sangat luas, yaitu dapat diartikan sebagai penyaluran pengetahuan, kreativitas, bimbingan terhadap penguasaan ilmu pengetahuan, pembentukan karakter, budi pekerti, dan sebagainya. Kemudian, peserta didik dalam hal ini bukan hanya diartikan sebagai manusia yang lebih muda yang sedang membentuk karakter dan budi pekerti dalam dirinya saja, namun manusia yang lebih tua yang sedang memperdalam suatu ilmu, juga dapat disebut sebagai peserta didik.¹

Sebagai salah satu dari disiplin keilmuan, pendidikan memiliki metode (cara) dalam pelaksanaannya. Metodologi merupakan salah satu ilmu yang isinya mencakup mengenai sistematika atau runtutan cara untuk dapat mencapai tujuan tertentu.

Secara leksikal, metode diartikan sebagai suatu jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu.² Hal ini berguna supaya pendidikan berjalan secara teratur dan terarah. Dengan adanya metode yang tepat maka misi pendidikan akan terlalui secara efektif dan efisien waktu.

¹ Ahmad Syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2005
² M. Kholil Asy'ari, "Metode Pendidikan Islam", *Qathruna*, Vol.1 No.1 Januari-Juni, 2014, 195

Metode pendidikan Islam adalah cara dan segala hal yang berguna sebagai penuntun dan mengarahkan anak-anak supaya tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang muslim dan bertaqwa kepada Allah.³ Metode pendidikan Islam akan mempermudah seseorang untuk mencapai tujuan.

Dalam mencapai hasil dari pendidikan Islam, metode pendidikan Islam merupakan salah satu komponen yang sangat dipentingkan. Perubahan zaman di setiap waktu berdampak pula pada pendidikan, dalam hal ini metode yang digunakan. Perbedaan dalam situasi dan kondisi tertentu, menuntut metode untuk selalu mengalami perkembangan dan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan.

Al Qur'an didefinisikan sebagai kalamullah (wahyu) yang diturunkan secara berangsur-angsur kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara Malaikat Jibril dan berguna sebagai petunjuk, pedoman, dan juga mencakup ideologi kehidupan untuk menggapai keberhasilan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat nantinya. Al Qur'an mengandung berbagai unsur kehidupan manusia, baik di dunia ataupun di akhirat.⁴ Al Qur'an menjadi kitab yang menyempurnakan kitab-kitab sebelumnya.

Al Qur'an sebagai sumber utama umat Islam, sangat memperhatikan kebutuhan-kebutuhan manusia, termasuk dalam masalah pendidikan. pengetahuan tersebut dapat diketahui dari beberapa ayatnya yang membahas tentang pendidikan, diantaranya dalam Surat An Nahl : 125 yang menerangkan mengenai metode pendidikan. Ayat Al-Qur'an tersebut dapat digali lebih dalam sehingga hasilnya nanti dapat menambah khazanah keilmuan, dan dapat bermanfaat bagi khalayak umum, khususnya bagi umat Islam sendiri.

³ Rosmiaty Azis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Sibuku , 2019), 106

⁴ Ahmad Zaenuri, "Pendidikan Dalam Al Qur'an (Konsep Metode Pendidikan Dalam Perspektif Al Qur'an)", *Jurnal Al Ghazali*, Vol.2 No.2 Desember 2019

Al Qur'an yang dalam pengetahuan dan pendalaman kaum muslimin sepanjang abad sebagai kalam Allah, kemudian dikenal sebagai "petunjuk bagi manusia" serta memberikan "penjelasan atas segala sesuatu" secara lengkap sampai tidak ada kenyataan yang luput dari pembahasan di dalamnya. Jika dipandang bahwa kandungan Al Qur'an bersifat universal, artinya aktualitas makna tersebut pada tataran kesejahteraan meniscayakan suatu dialog dengan pengalaman manusia dalam konteks waktu.

Dalam perkembangannya, tafsir yang merupakan usaha manusia memahami intisari dari ayat-ayat Al Qur'an mengalami variasi dan menjadi karya dari manusia (umat Muslim).⁵

Mereka para cendekiawan muslim dengan kecerdasannya khusus yang dimilikinya, dengan latar belakang ilmu yang dimilikinya, dengan kebudayaan yang melekat pada dirinya (tempat mereka hidup), berusaha berijtihad dan mendedikasikan dirinya untuk mendalami dan mengejawantahkan isi Al Qur'an. Dengan usaha tersebut, para cendekiawan mempunyai harapan supaya kandungan dalam Al Qur'an dapat dengan mudah dipahami manusia. Para cendekiawan demikian disebut sebagai *mufassir*.

Para mufassir memiliki latar belakang yang berbeda-beda sehingga terjadi keaneka ragaman dalam corak penafsiran para mufassir. Penyebab keanekaragaman tersebut diantaranya perbedaan kecenderungan, interest, motivasi mufassir, macam-macam misi yang diemban, tingkat kedalaman dan penguasaan keragaman keilmuan yang berbeda, termasuk juga perbedaan waktu dan lingkungan hidup para mufassir.⁶

⁵ Tabrani ZA. "Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al Qur'an dengan Pendekatan Tafsir Maudhui", *Jurnal Serambi Tarbawi* Vol 2 No 1 Januri (2014), 20

⁶ Tabrani ZA, "Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al Qur'an dengan Pendekatan Tafsir Maudhui", 20

Banyak bermunculan kitab-kitab tafsir dengan beraneka ragam konsep dan coraknya. Diantara kitab tafsir mutakhir yaitu kitab Tafsir Al Misbah, yang merupakan buah produk dari *mufassir* Indonesia.

Tafsir Al Misbah merupakan karya Prof. Dr. H Muhammad Quraishy Shihab. Tafsir Al Misbah berjumlah 15 jilid. Kitab ini membahas dengan apik macam-macam persoalan yang tekstual dan memprioritaskan rasionalitas Al Qur'an. Setiap kalimat dalam Al Qur'an dijelaskan secara rinci dan gamblang sesuai perkembangan hidup manusia dengan menggunakan bahasa yang sederhana namun berbobot.⁷ Termasuk QS An Nahl ayat 125 yang diterangkan dan dipaparkan secara luas. Pesan-pesan dalam ayat tersebut mengenai metode pendidikan dan runtutan penggunaannya yang tepat, diungkap secara rinci dan mudah dipahami khalayak umum. Prof. Dr. H Muhammad Quraishy Shihab yang merupakan pengarang kitab Tafsir Al Misbah adalah salah satu *mufassir* yang berasal dari Indonesia. Dapat dikatakan bahwa beliau merupakan ulama' milenial. Karya-karya beliau sangat banyak dengan bahasa yang digunakan untuk menyampaikannya sederhana dan mudah dipahami khalayak berbagai usia. Semangat beliau dalam menuntut ilmu juga perlu dicontoh. Kegigihan dan kehausan beliau dalam mencari ilmu sangat menginspirasi generasi penerus.

Dari uraian penjelasan di atas, penulis tertarik untuk menggali dan mengkaji QS An Nahl ayat 125 tersebut dari perspektif kitab Tafsir Al Misbah yang mudah dipahami khalayak umum. Maka atas pertimbangan tersebut, penulis mengangkat pembahasannya dalam skripsi yang berjudul **“Metode Pendidikan Islam Dalam QS. An Nahl Ayat 125 (Telaah Kitab Tafsir Al Misbah Karya Quraish shihab)”**

⁷ Lufaei , “Tafsir Al Misbah : Tekstualitas , Rasionalitas, dan Lokalitas Tafsir Nusantara”, *Substantia* Vol 21 Nomor 1 April (2019), 31

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu metode pendidikan Islam yang terdapat dalam QS An Nahl ayat 125, yang dalam hal ini adalah digali dari menelaah kitab Tafsir Al Misbah Volume 7 karya Prof.Dr.M Quraish Shihab.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan fokus penelitian yang sudah dipaparkan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Metode Pendidikan Islam Dalam QS An Nahl Ayat 125 berdasarkan Kitab Tafsir Al Misbah karya Quraish Shihab
2. Bagaimana Relevansi Pendidikan Islam Dalam QS An Nahl Ayat 125 Menurut Quraish Shihab Dengan Metode Pendidikan Islam Di Indonesia

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Metode Pendidikan Islam yang terdapat dalam Q.S An Nahl Ayat 125 berdasarkan kitab Tafsir Al Misbah karya Quraish Shihab
2. Untuk mengetahui relevansi pendidikan Islam dalam QS. an nahl ayat 125 berdasarkan kitab tafsir al misbah karya quraish shihab dengan pendidikan islam di indonesia

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian di atas, peneliti berharap hasil dari karya tulis ini dapat bermanfaat bagi khalayak umum, dari segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan untu mengembangkan pengetahuan dan keilmuan, diharapkan sehingga diharapkan dapat memperkaya

khazanah pendidikan, khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Manfaat Praktis

a. Lembaga

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat sumbangsih kepada INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS dalam rangka Tri Darma Perguruan Tinggi terutama Dharma Pendidikan.

b. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inisiator bagi para guru maupun para calon guru PAI untuk terus berinovasi dalam menciptakan dan mengembangkan metode pendidikan, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan tidak monoton dan terlaksana secara efektif dan efisien.

F. Sistematika Penulisan

Agar karya tulis ini terstruktur dan tersistematis sesuai kaidah, maka penulis akan menjelaskan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bagian muka pada bagian ini terdiri dari halaman judul, pengesahan majlis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, dan daftar isi.

BAB Pertama pada bab pertama ini disajikan gambaran dari masalah-masalah yang menjadi pendahuluan dari pembahasan skripsi ini dan menggambarkan keseluruhan isi dari semua bab yang akan diteliti penulis. Dalam bab pertama ini akan dimulai dengan pendahuluan, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB Kedua berisi kajian teori terkait metode pendidikan Islam, kajian teori tentang konsep tafsir, dan

penjabaran mengenai penelitian yang telah dahulu, dan kerangka berfikir.

BAB Ketiga berisi metode penelitian yang berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB Keempat berisi hasil dari penelitian dan pembahasan, yaitu terkait : A. Gambaran Umum Kitab Tafsir Al Misbah Karya Quraish Shihab, B. Metode pendidikan Islam dalam QS an nahl ayat 125 (Telaah Kitab Tafsir Al Misbah karya Quraish Shihab), B. Relevansi metode pendidikan Islam dalam QS an nahl ayat 125 berdasarkan kitab Tafsir Al Misbah karya Quraish Shihab dengan metode pendidikan Islam di Indonesia.

BAB Kelima adalah penutup, berisi mengenai simpulan dan saran-saran. Ini merupakan pembahasan yang terakhir dari skripsi ini secara keseluruhan, di dalam bab ini tercantum beberapa sub bab yaitu kesimpulan dan saran-saran sebagai sumbangsih pemikiran mengenai masalah yang terkait dengan skripsi.

BAGIAN AKHIR berisi daftar pustaka-dan lampiran-lampiran. Selain itu juga akan dijelaskan riwayat hidup peneliti.